



ABSTRACT

Juriana Lubis (2017): A Comparative study on the Effects of Using Direct Reading Thinking Activity (DRTA) and Question Answer Relationship (QAR) on Students' Reading Comprehension at Language Development Center

This research was aimed at discovering the effect of using DRTA and QAR strategies on students' reading comprehension. This research was conducted at Language Development Center of UIN Suska Riau. The design of this research is Quasi-Experiment which focuses on quantitative research. The subject of the research was level II students of Language Development Center, while the object of this research was the comparison between the use of DRTA strategy and QAR strategy on the students' reading comprehension. Cluster sampling was used by employing two classes of 60 students as each class consists of 30 students. The students' reading ability was measured by using multiple choice test which analyzed by SPSS 20. The result indicated that there is a different effect of using DRTA and QAR on the students' reading comprehension. From the analysis result, it was discovered that students' average score taught by using DRTA strategy is 75.53, while the students' average score taught by QAR strategy was 60.2. Based on eta square formula, DRTA strategy can increase 69% of students' reading comprehension, while QAR can increase 55% of students' reading comprehension. Based on hypothesis test, the sign. (2-tailed) is 0.041 if applied to the null hypothesis (H_0) which has 0.05 value, this proves that the value of sign. (2-tailed) is lower than H_0 value. Therefore, the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. So, there is a significant difference on the students' reading comprehensions by implementing DRTA and QAR strategy. Finally, it is evident that the implementation of DRTA strategy gives a better result comparing to the implementation of QAR strategy on students' reading comprehension.

Keywords: Direct Reading Thinking Activity, Question Answer Relationship, ability to understand text

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Juriana (2017)

:Perbandingan Pembelajaran antara Strategi DRTA dan Strategi QAR dalam Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa di Pusat Bahasa UIN SUSKA RIAU

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategy DRTA dan QAR terhadap pemahaman membaca siswa. Penelitian ini dilakukan dipusat bahasa Ujn Suska Riau. Desain penelitian ini adalah penelitian quasi experiment yang berfokus pada penelitian kuantitative. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pusat bahasa pada level II, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Perbandingan pengaruh penggunaan strategi DRTA dan QAR terhadap pemahaman membaca siswa. Sampel penelitian ini menggunakan klaster sampling dimana ada dua lokal dengan jumlah mahasiswa sebanyak 60 siswa, setiap lokal terdiri dari 30 mahasiswa. Hasil kemampuan pemahaman membaca siswa diukur dengan menggunakan test berupa pilihan ganda, dan hasil test tersebut dianalisa dengan menggunakan SPSS 20. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa adanya perbedaan pengaruh penggunaan DRTA dan QAR terhadap kemampuan membaca siswa. Dari hasil anailsa, ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi DRTA adalah 72.53 sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajarakn dengan menggunakan strategi QAR adalah 69.2. Berdasarkan rumus eta square yang digunakan, strategi DRTA dapat meningkatkan 69% pada pemahaman membaca. Sedangkan QAR dapat meningkatkan 55% kemampuan pemahaman membaca siswa. Berdasarkan uji hipotesis, terlihat bahwa nilai sign.(2-tailed) adalah 0.041, jika kita cobakan kepada null hiopotesis (H_0) yang bernilai 0.05, ini membuktikan bahwa, nilai sign.(2-tailed) lebih kecil daripada nilai H_0 . Oleh sebab itu, null hipotesis tidak diterima dan alternative hipotesis diterima. Jadi, ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca siswa dengan menerapkan strategy DRTA dan QAR. Terakhir, terlihat bahawa penggunaan strategy DRTA memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan penggunaan stratgei QAR dalam mengajarkan kemampuan membaca.

Kata Kunci : Direct Reading Thinking Activity, Question Answer Relationship, kemampuan memahami teks



جريانا لوبيس
(2017) :

ملخص
دراسة مقارنة بين نتيجة استخدام الاستراتيجية "القراءة
المباشرة مع التفكير (DRTA)" و"استراتيجية التعامل
لاستخلاص المعلومة (QAR)" على فهم الطلاب نصوص
القراءة في مركز تطوير اللغة بجامعة السلطان الشريف
قاسم الإسلامية الحكومية رياو.

وتهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن تأثير استخدام استراتيجية القراءة المباشرة مع التفكير (DRTA) واستراتيجية التعامل لاستخلاص المعلومة (QAR) على قدرة الطلاب في فهم القراءة. وقد أجريت هذه الدراسة في مركز تطوير اللغة بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. وكانت هذه الدراسة دراسة شبه تجريبية التي تركز على نوع من الدراسة الكمية. وقد أجريت هذه الدراسة لطلاب الجامعة بمركز اللغة من المستوى الثاني، وفي حين أن الهدف من الدراسة هو المقارنة بين تأثير استخدام هاتين الاستراتيجيتين (DRTA) و (QAR) على قدرة الفهم من الطلاب. ومع ذلك فإن العينة باستخدام العينة العنقودية، ثم يسير بتعيين الفصلين بعدد كثير من الطلاب بلغ عددهم إلى ستين (60) طالبا، فكل فصل فيه ثلاثون (30) طالبا. ثم يتم قياس القدرة على فهم القراءة من الطلاب باستخدام الاختيار من متعدد، وكما تم تحليل نتائج الاختبار باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية (SPSS) الإصدار 20. وتعرف من نتائج هذه الدراسة وجود الفرق بين استخدام هاتين الاستراتيجيتين. ومن هذه النتائج، فقد وجد أن مستوى النتيجة من الطلاب الذين يسير عليهم التدريس باستخدام استراتيجية القراءة المباشرة مع التفكير (DRTA) هو 72،53 وفي حين بلغت النتيجة من الطلاب الذين يسير عليهم التدريس باستخدام استراتيجية التعامل لاستخلاص المعلومة (QAR) هو 69.2. استنادا إلى الصيغة المستخدمة وهي "صيغة ايتا مربع (eta square)"، أن استخدام استراتيجية القراءة المباشرة مع التفكير (DRTA) يمكن أن يزيد 69% في الاستيعاب القرائي. بينما استخدام استراتيجية التعامل لاستخلاص المعلومة (QAR) يمكن أن يزيد قدرة الطلاب على فهم القراءة بقدر 55%. وبناء على ما قد جرى اختبار الفرضية، يبدو أن قيمة علامة (2-tailed) كان 0،041 وعندما حاولنا إلى الفرضية العدم (HO) التي تبلغ قيمتها إلى 0.05 فثبت من ذلك أن، أن قيمة علامة (2-tailed) أصغر من القيمة للفرضية العدم (HO). لذلك، ولهذا كانت الفرضية العدم (HO) مرفوضة، ومع ذلك فإن الفرضية البديلة مقبولة. فالاستنباط من هذه الدراسة هو أن النتيجة الأخيرة في استخدام هاتين الاستراتيجيتين تختلف بعضها على بعض. وأخيرا، يبدو أن استخدام استراتيجية القراءة المباشرة مع التفكير (DRTA) تفيد كثيرا في ترقية النتيجة على فهم الطلاب نصوص القراءة والكتابة بالنسبة إلى استخدام استراتيجية التعامل لاستخلاص المعلومة (QAR).

كلمات البحث: القراءة المباشرة مع التفكير، التعامل لاستخلاص المعلومة، والقدرة على فهم النص.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.